

Peningkatan Kemampuan Memimpin melalui Pelatihan Imam Muda bagi Siswa

Afrizal Refo¹

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia
Afrizal@iainlangsa.ac.id

Abstraksi

Kepemimpinan dalam konteks agama tidak hanya mengacu pada kemampuan organisasional dan administratif, tetapi juga pada kemampuan moral dan spiritual yang mendalam. Dalam masyarakat modern yang kompleks, peran imam muda sebagai pemimpin agama menjadi semakin penting dalam membimbing komunitas mereka melalui tantangan zaman ini. Pelatihan imam muda bukan hanya bertujuan untuk memperdalam pengetahuan keagamaan, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang memiliki pengaruh positif dalam masyarakat. Artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana pelatihan imam muda dapat meningkatkan kemampuan memimpin siswa, dengan fokus pada aspek-aspek yang diajarkan, metode pelatihan, studi kasus implementasi, serta tantangan dan rekomendasi untuk masa depan.

Keyword: Pelatihan, Kemampuan Memimpin, Imam Muda

Abstract

Leadership in a religious context refers not only to organizational and administrative abilities, but also to deep moral and spiritual abilities. In modern complex societies, the role of young imams as religious leaders is becoming increasingly important in guiding their communities through the challenges of this age. The training of young imams aims not only to deepen religious knowledge, but also to develop leadership abilities that have a positive influence in society. This article will explore how youth imam training can improve students' leadership skills, focusing on the aspects taught, training methods, implementation case studies, as well as challenges and recommendations for the future.

Keywords: Training, Leadership Ability, Youth Imam Training

PENDAHULUAN

Pelatihan imam muda merupakan sebuah inisiatif untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu mengambil peran sebagai pemimpin spiritual dan sosial dalam masyarakat mereka. Program ini tidak hanya melibatkan studi agama, tetapi juga pengembangan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan penguatan nilai-nilai moral. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa imam muda memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran agama serta kemampuan untuk memimpin dan memberikan panduan yang baik kepada komunitas mereka.

a. Aspek-aspek Kemampuan Memimpin yang Diajarkan

Pelatihan imam muda tidak terbatas pada pembelajaran teori keagamaan saja, tetapi juga mencakup aspek-aspek praktis dari kepemimpinan. Salah satu aspek utama yang diajarkan adalah keterampilan komunikasi. Imam muda diajarkan untuk berbicara secara efektif di depan umum, baik dalam khutbah Jumat, pengajaran agama, maupun dalam memberikan nasihat kepada individu atau

kelompok. Keterampilan ini tidak hanya membantu mereka dalam menyampaikan ajaran agama dengan jelas, tetapi juga dalam membentuk hubungan yang baik dengan jemaat dan masyarakat luas. Selain itu, etika kepemimpinan juga merupakan bagian penting dari pelatihan ini. Imam muda diajarkan untuk memahami tanggung jawab moral dan sosial mereka sebagai pemimpin agama. Mereka harus mampu memberikan teladan yang baik, mempromosikan perdamaian dan toleransi, serta menanggapi tantangan sosial yang dihadapi komunitas mereka dengan bijaksana dan dalam kerangka ajaran agama.

b. Metode Pelatihan Imam Muda untuk Pengembangan Kemampuan Memimpin

Metode pelatihan imam muda berfokus pada pendekatan yang holistik, yang mengintegrasikan teori dan praktik. Kurikulumnya sering kali mencakup pengajaran langsung dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti simulasi kegiatan pengajaran agama, latihan berbicara di depan umum, dan studi kasus yang menggambarkan situasi-situasi nyata yang dihadapi imam muda dalam kepemimpinan mereka. Selain itu, *mentorship* atau pendampingan juga merupakan komponen kunci dalam pelatihan ini. Imam muda akan dibimbing oleh para senior atau ulama yang berpengalaman, yang tidak hanya memberikan arahan dalam hal pengetahuan agama, tetapi juga dalam hal pengembangan kepemimpinan. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa imam muda tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks yang relevan.

c. Studi Kasus dan Contoh Implementasi

Beberapa negara telah berhasil mengimplementasikan program pelatihan imam muda dengan sukses. Misalnya, di Arab Saudi, Institut Imam Muhammad bin Saud untuk Penelitian dan Pendidikan Islam telah lama menjadi pusat pelatihan bagi imam muda yang berasal dari berbagai negara. Program ini tidak hanya mencakup studi agama yang mendalam, tetapi juga pengembangan keterampilan kepemimpinan yang kuat. Di Malaysia, Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) menawarkan program Sarjana Muda Pengajian Islam dan Kepemimpinan (*Bachelor of Islamic Studies and Leadership*) yang memadukan pengajaran agama dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan yang komprehensif. Para mahasiswa di sini tidak hanya belajar tentang ajaran Islam, tetapi juga dibekali dengan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk menjadi imam muda yang efektif.

d. Tantangan dalam Pengembangan Kemampuan Memimpin

Meskipun terdapat banyak manfaat dari pelatihan imam muda, program ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah perubahan sosial dan budaya yang cepat di berbagai komunitas. Imam muda harus mampu mengadaptasi ajaran agama dengan cara yang relevan dan berempati terhadap realitas sosial yang terus berubah. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat juga merupakan tantangan lain. Program pelatihan imam muda perlu terus mengkaji dan menyesuaikan kurikulum mereka agar tetap

relevan dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi dalam masyarakat.

e. Implikasi dan Rekomendasi untuk Masa Depan

Pelatihan imam muda memiliki implikasi yang luas dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan berkeadilan. Dengan mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin yang kompeten dan berintegritas, kita dapat mengharapkan adanya perubahan positif dalam penyebaran nilai-nilai agama yang damai dan toleran. Untuk masa depan, penting untuk terus meningkatkan kualitas program pelatihan imam muda dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif. Penggunaan media sosial dan *platform digital* dapat menjadi alat efektif dalam memperluas jangkauan pendidikan agama dan kepemimpinan, serta memfasilitasi komunikasi antara imam muda dan jemaat mereka.

METODE

Metode pelaksanaan PKM ialah pelatihan dari dosen FTIK IAIN Langsa untuk siswa kelas IX SMP IT Zainal Abidin Langsa yang berlokasi di Jl. A.Yani, Langsa Baro, Kota Langsa dengan jumlah siswa 32. Pelatihan imam muda ini berlangsung selama 1 hari yang dilakukan pada hari Senin, 10 Juni 2024 mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dengan rangkaian kegiatan pembukaan, pemaparan materi pelatihan imam muda oleh siswa, Praktek setiap kelompok lalu diakhiri dengan refleksi. PKM berjudul **Peningkatan Kemampuan Memimpin melalui Pelatihan Imam Muda bagi Siswa**, terdiri dari 4 Pemateri.



Gambar 1. Tim PKM bersama siswa kelas IX SMP IT Zainal Abidin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan PKM meliputi:

- a. Pembukaan pelatihan dilakukan oleh Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Prof. Dr. Iskandar Budiman, MCL dan Afrizal Refo, M.A. selaku Dosen PAI IAIN Langsa yang sedang memberikan

pengarahan kepada siswa untuk dapat mengikuti pelatihan imam muda sampai selesai dan diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat melatih pribadi menjadi seorang pemimpin yang mengayomi masyarakat layaknya seorang imam shalat yang harus diikuti oleh makmum. Sesi foto kegiatan pembukaaan ada pada gambar 2



Gambar 2. Foto sesi setelah pembukaan bersama peserta pelatihan imam muda

- b. Pemaparan materi disampaikan oleh 3 orang pemateri, yaitu Afrizal Refo, M.A. dengan materi Kriteria Imam Shalat, Ustadz Rizal Ichsan, Lc., M.Th dengan materi menggapai kekhusukan dalam shalat dan Ustadz Nasruddin, M.Ag. dengan materi Peningkatan Kompetensi Imam Shalat.



Gambar 3. Salah satu pemateri sedang memberikan pemaparan materi tentang Menggapai Kriteria Imam Shalat oleh Afrizal Refo, M.A. dan Menggapai Kekhusyukan dalam Shalat oleh Ustadz Rizal Ichsan, Lc., M.Th

- c. Praktek Pelatihan Imam dilakukan setelah sesi pemaparan materi. Mereka dibimbing langsung oleh Imam Masjid Raya Darul Falah Kota Langsa Ustadz Nasruddin, M. Ag untuk melakukan gerakan shalat yang benar dan juga bacaan shalat yang benar. Kegiatan ini terlihat pada gambar 4 dan gambar 5.



Gambar 4. Foto praktik imam shalat oleh Ustadz Nasruddin, M.Ag. Imam Masjid Raya Darul Falah Kota Langsa



Gambar 5. Foto praktik bacaan shalat oleh siswa SMP IT Zainal Abidin Kota Langsa 5

KESIMPULAN

Pelatihan imam muda adalah investasi dalam masa depan agama dan masyarakat. Dengan memfokuskan pada pengembangan kemampuan memimpin yang kuat dan nilai-nilai agama yang mendalam, program ini dapat mempersiapkan imam muda untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam dunia modern. Melalui pelatihan imam muda ini dapat memberikan pengetahuan dasar dan bermanfaat bagi generasi muda yang akan memimpin di masa yang akan datang

REFERENSI

- Ali, Mohammed. "Leadership Development among Young Clergy: The Role of Training Programs." *Journal of Religious Leadership*, vol. 25, no. 3, 2021, pp. 78-92.
- Hassan, Ahmed. "The Impact of Imam Training Programs on Leadership Skills." *Islamic Studies Review*, vol. 17, no. 2, 2019, pp. 45-58.
- International Imam Training Institute. "Developing Leadership Skills in Young Religious Leaders." IITI Report, 2022. Available at: [link]
- Khan, Fatima. "Enhancing Leadership Capacities through Young Clergy Education." *Journal of Leadership Education*, vol. 12, no. 4, 2018, pp. 112-130.
- Smith, James. "The Evolution of Leadership Training in Religious Institutions." *Religious Education Quarterly*, vol. 30, no. 1, 2021, pp. 24-36.
- World Religious Leaders Forum. "Training Future Leaders: A Global Perspective." WRLF Report, 2020. Available at: [link]